

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Terdapat empat kemahiran dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Menulis merupakan kolaborasi antara pengetahuan tata bahasa, kosa kata, dan ejaan dalam wacana utuh dengan memerhatikan sistematika penulisan yang utuh, logis, sistematis dan koheren. Menulis itu ialah suatu keterampilan pembelajaran berbahasa yang paling penting dan kompleks yang merupakan puncak dari empat keterampilan berbahasa.

Menulis ialah kegiatan menuangkan ide, gagasan, atau pendapat secara tulis. Menulis adalah keterampilan berbahasa dan digunakan sebagai alat komunikasi tak langsung. Wikanengsih (2013) mengungkapkan menulis merupakan penghubung antara berpikir dan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis bukan hanya menggunakan ide dan gagasan, menulis dijadikan juga sebagai bagian dari suatu bentuk komunikasi tak langsung. Selain itu menulis juga mampu membangun dan menghasilkan industri kreatif.

Materi menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks hasil observasi, tanggapan deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek. Teks eksplanasi merupakan teks baru yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga perlu diadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Menulis teks eksplanasi merupakan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Semester genap. Standar Kompetensi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi mencakup dua hal, yaitu pertama siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan kedua meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan atau dibaca.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII terdapat pelajaran mengenai bermacam-macam teks. Salah satunya adalah teks eksplanasi, yaitu terdapat pada kompetensi inti: 4 Mencoba dan menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar : 4.10 Menyajikan informasi, dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Teks eksplanasi dibuat untuk menjelaskan proses tentang mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi baik kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar manusia. Pertanyaan mengapa membutuhkan jawaban berupa deskripsi yang berisi sebuah pemaparan ataupun sebuah bentuk penggambaran dari suatu kejadian.

Teks eksplanasi juga dibentuk dari beberapa struktur yaitu identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian dan ulasan menulis teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan dengan teks lain. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu menggunakan konjungsi kausalitas (sebab-akibat) menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu) menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena dan sering dijumpai kata teks teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kelas VIII, bahwa dalam materi menulis teks eksplanasi, siswa kurang memahami langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan melihat isi, struktur dan kaidah kebahasaan. Faktor lain yang menyebabkan ini terjadi diantaranya, kurangnya memahami materi teks eksplanasi dan kesulitan menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, struktur dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang sebagai lokasi penelitian untuk melihat kemahiran siswa dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan untuk mendapatkan data empirik tentang tingkat kemampuan siswa menulis teks eksplanasi, Peneliti tertarik untuk membuat satu kajian ilmiah dengan judul “Kemahiran Menulis Teks

Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang”.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang ditemukan peneliti, agar peneliti mencapai sasarannya dengan tepat dan mendapatkan hasil yang diteliti, maka permasalahan perlu di batasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Isi teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Struktur teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan kemahiran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemahiran menulis isi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang?

2. Bagaimanakah kemahiran menulis struktur menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang?
3. Bagaimanakah kemahiran menulis kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan isi teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang.
2. Untuk mendeskripsikan struktur menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang.
3. Untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Tanjungpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam kehidupan khususnya bidang keguruan dan pendidikan. Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Bahasa Indonesia khususnya pengembangan ilmu kemahiran menulis teks eksplanasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam peningkatan kemahiran menulis siswa serta pengembangan penelitian selanjutnya

1.6 Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Kemahiran menulis adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan karya dalam bentuk tulisan (teks) dengan baik dan benar. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana fenomena-fenomena alam, sosial, dan budaya yang terjadi secara sistematis. Siswa adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan dan pembelajaran di satuan tingkat pendidikan.

